

**NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA
SEBUAH TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Etik Safilah

1911100028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**

**NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA
SEBUAH TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Etik Safilah

1911100028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra* disusun oleh:

Nama : Etik Safilah

NIM : 1911100028

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pembimbing I



Dr. Sri Budiyono, M. Pd.

NIK 690 713 337

Pembimbing II



Drs. Danang Susena, M. Hum.

NIP 19620228 198702 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra* telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Agustus 2021

Tempat : Gedung A Lantai 2

Dewan Penguji

Ketua



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Pembimbing I



Dr. Sri Budivono, M. Pd.
NIK 690 713 337

Pembimbing II



Drs. Danang Susena, M. Hum.
NIP 19620228 198702 1 002

Mengetahui

Dean Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd.

NIK 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Widya Dharma:

Nama : Etik Safilah
NIM : 1911100028
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul *Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra* adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang disitasi dari penulis lain atau referensi relevan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademika. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, Juli 2021



Etik Safilah

1911100028

MOTO

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(QS. Al Baqarah 216)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk:

Allah SWT

Allah SWT, Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan berkat dan rahmat serta selalu menguatkan, setia menyertaiku dalam setiap langkah.

Orang tua tercinta, Marsudi dan Sutrimah

Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, motivasi, dan pengorbanannya.

Wiji Sasono, Budiyanto, dan Eni Susiana.

Kedua kakakku dan adik perempuanku, terima kasih atas segala doa dan dukungan yang telah kalian berikan.

Bapak/Ibu Dosen Universitas Widya Dharma

Terimakasih atas bimbingan, arahan, motivasi dan doa selama menimba ilmu di Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan berkat dan rahmat sehingga skripsi yang berjudul *Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra* dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud seperti adanya sekarang ini. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, bantuan, dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Ronggo Warsito, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Wisnu Nugroho Aji, S. Pd., M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma.
4. Dr. Sri Budiyo, M. Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan lancar.
5. Drs. Danang Susena, M. Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas Widya Dharma.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih banyak kekuarangan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

Klaten, Juli 2021

Penulis

Etik Safilah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Penegasan Judul.....	8
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Penelitian yang Relevan	14
2.2 Kerangka Teori	18
2.2.1 Hakikat Novel.....	18

2.2.2 Unsur Intrinsik.....	19
2.2.3 Sosiologi Sastra	32
2.2.4 Kehidupan Sosial Aspek Moral dan Pendidikan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Metodologi Penelitian.....	47
3.2 Objek Penelitian.....	48
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Deskripsi Data	52
4.2 Analisis Unsur Intrinsik Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	53
4.3 Analisis Kehidupan Sosial Aspek Moral dan Pendidikan	
Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata.....	109
BAB V PENUTUP.....	130
5.1 Simpulan.....	130
5.2 Saran	132
5.3 Implikasi	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN.....	136

ABSTRAK

Etik Safilah. 1911100028. 2021. “Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I: Dr. Sri Budiyono, M.Pd., pembimbing II: Drs. Danang Susena, M.Hum.

Penelitian yang berjudul *Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra* merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (a) mendeskripsikan unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat yang membangun makna novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata; (b) mendeskripsikan kehidupan sosial aspek moral dan pendidikan pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Untuk teknik analisis data terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data, menyeleksi data, memberikan deskripsi, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, unsur intrinsik pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yaitu (a) tema pada novel *Guru Aini* yaitu pendidikan, lebih khususnya perjuangan dalam menggapai cita-cita. (b) Tokoh dan penokohan yaitu Desi Istiqomah dan Aini sebagai tokoh utama. Desi Istiqomah memiliki sifat cerdas, idealis, dermawan, mandiri, sederhana, dan galak, sementara itu Aini memiliki sifat tanggung jawab, berani, pantang menyerah, dan gemar membaca. (c) Alur pada novel *Guru Aini* menggunakan alur campuran. (d) Latar tempat pada novel *Guru Aini* diantaranya rumah, perpustakaan, bus, terminal bus, pelabuhan, kapal besi, kapal kayu, dermaga, Kampung Ketumbi, wartel, sekolah, kelas, gerobak tebu, kios buku, jembatan besi, dan Warung KUPI Kuli. Latar waktu yang digunakan diantaranya yaitu sore, pagi, malam, dan siang. Kemudian, untuk latar sosial, mata pencaharian yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Ketumbi diantaranya yaitu pedagang, penjahit, buruh pabrik, dan pekerja kasar lainnya, yang menunjukkan status sosial rendah. (e) Sudut pandang pada novel *Guru Aini* menggunakan sudut pandang persona ketiga “Dia Mahatahu”. (f) amanat yang dapat diperoleh dalam novel *Guru Aini* yaitu pentingnya sikap pantang menyerah, sabar, tangguh, dan tekun dalam menghadapi setiap kesulitan, baik itu dalam menggapai cita-cita maupun sesuatu yang diinginkan, serta pentingnya percaya pada waktu Tuhan.

Kemudian, untuk kehidupan moral dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata terdapat hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan lingkungan sosial atau masyarakat, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral yang terdapat dari hubungan tersebut diantaranya yaitu berani, tangguh, pantang menyerah, cinta kasih, peduli, sabar, kesetiakawanan, dermawan, dan religius. Selanjutnya, untuk kehidupan sosial pada aspek pendidikan terdapat nilai-nilai pendidikan religius, jujur, kreatif, mandiri, cinta tanah air, kerja keras, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kata Kunci : Novel *Guru Aini*, kehidupan sosial moral dan pendidikan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan karya imajinatif dari pengarang yang berasal dari pemikiran, perasaan, keyakinan, pengalaman, dan refleksi terhadap sesuatu yang terjadi dari diri pengarang maupun dalam suatu lingkungan masyarakat melalui medium bahasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumardjo dan Saini (1986: 3) yang mengatakan bahwa karya sastra pada dasarnya adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Sebuah karya sastra dapat menjadi sebuah cerminan kondisi kehidupan atau budaya masyarakat di sekitarnya. Karya sastra menyajikan sebuah kehidupan dan kehidupan sebagian besar berasal dari kenyataan sosial yang terjadi di sekitar kehidupan pengarang. Kemudian, kenyataan sosial yang terjadi di masyarakat ditiru, dipadukan dengan gagasan, ide, pemikiran, pengalaman, keyakinan, dan refleksi pengarang sehingga menghasilkan karya sastra. Oleh karena itu, karya sastra dapat berperan sebagai alat protes atau kritik sosial terhadap fenomena-fenomena sosial, dan sebagai sarana pendidikan melalui pesan dan makna atau nilai-nilai moral dan sosial yang terdapat pada isi karya sastra tersebut.

Ada berbagai bentuk karya sastra, salah satunya adalah novel. Dalam KBBI (2002: 788), novel didefinisikan sebagai karangan prosa yang panjang mengandung cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Sementara itu, menurut Abrams (dalam Santosa, dkk., 2019: 3) mengatakan bahwa novel sebagai fiksi diupayakan untuk memberikan efek realisme, dengan mewakili karakter dengan motif campuran yang berakar pada permasalahan kelas sosial, beroperasi dalam struktur sosial, berkembang, berinteraksi dengan karakter lain. Dari uraian di atas, novel dapat didefinisikan sebagai karangan prosa yang panjang yang menceritakan kehidupan seseorang dalam berinteraksi dan berkembang dengan karakter yang lainnya, serta dalam menghadapi permasalahan sosial di lingkungan masyarakat.

Novel menyajikan isi cerita yang bervariasi dengan berbagai macam bentuk konflik, jalan cerita, watak, tokoh, latar, dan alur. Oleh karena itu, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengkaji isi dari cerita novel. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengkaji isi novel adalah pendekatan sosiologi sastra.

Sosiologi sastra merupakan suatu ilmu interdisipliner (lintas disiplin) antara sosiologi dan ilmu sastra. Escarpit (2005: 25) mengemukakan bahwa eksistensi aspek sosial dalam struktur instrinsik karya merupakan masalah pokok dalam sosiologi sastra. Penelitian sosiologi sastra, baik dalam bentuk penelitian ilmiah maupun aplikasi praktis, dilakukan dengan cara mendeskripsikan, memahami, dan menjelaskan unsur-unsur karya sastra

dengan kaitannya dengan perubahan-perubahan struktur sosial yang terjadi di sekitarnya.

Saraswati mengutip pendapat Wellek dan Warren (2003: 12) bahwa sosiologi sastra terdiri dari tiga klasifikasi yaitu sosiologi pengarang, sosiologi karya, dan sosiologi pembaca. Pertama yaitu sosiologi pengarang, inti dari analisis sosiologi pengarang yaitu mengenai dasar ekonomi produksi sastra, latar belakang sosial, status sosial, status pengarang dan ideologi pengarang yang terlihat dari berbagai kegiatan pengarang di luar karya sastra. Hal ini karena pengarang merupakan bagian dari masyarakat, ia dapat dipelajari sebagai makhluk sosial. Kedua yaitu sosiologi karya, sosiologi karya maksudnya isi karya sastra, tujuan serta hal-hal yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan yang berkaitan dengan masalah sosial. Selanjutnya yang ketiga yaitu sosiologi pembaca, analisis sosiologi pembaca berkaitan dengan sejauh mana sastra ditentukan atau tergantung dari latar sosial, perubahan, dan perkembangan sosial.

Banyak novel yang dapat dikaji dengan pendekatan sosiologi sastra, salah satunya adalah novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Peneliti memilih novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai objek penelitian karena isi cerita dalam novel ini sangat menarik. Selain itu, pada novel ini menyajikan masalah sosial dan berbagai persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat seperti moral, pendidikan, politik, agama, rumah tangga, ekonomi, dan kebiasaan atau adat istiadat.

Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata menceritakan tentang kehidupan seorang perempuan yang bernama Desi Istiqomah yang bercita-cita ingin menjadi guru matematika. Untuk mencapainya Desi Istiqomah kemudian mengikuti pendidikan ikatan dinas guru, diploma 3 yang diselenggarakan pemerintah untuk mencetak guru-guru matematika yang lulusannya nanti akan diangkat menjadi pegawai negeri sipil dan harus bersedia mengajar di pelosok negeri. Dengan tekad yang kuat Desi Istiqomah mengikuti pendidikan tersebut. Setelah selesai menempuh pendidikan, akhirnya Desi Istiqomah mendapat tempat untuk mengajar di Ketumbi, Tanjung Hampar, Kepulauan Bangka Belitung. Di Kampung Ketumbi, Desi Istiqomah mengajar di sekolah menengah atas (SMA).

Hingga suatu ketika Ibu Desi Istiqomah bertemu murid yang bernama Debut Awaludin dan Aini yang berbeda generasi. Debut Awaludin adalah anak yang sangat pintar dengan matematika, tetapi ia tidak memanfaatkan kepiantarannya dengan baik. Sementara itu, Aini adalah anak yang tidak bisa matematika tetapi Aini mempunyai cita-cita menjadi seorang dokter.

Aini merupakan anak perempuan miskin dan tidak pandai dengan matematika, tetapi dia bertekad untuk menjadi seorang dokter. Aini mempunyai keinginan kuat untuk menjadi seorang dokter ketika dia dihadapkan oleh kenyataan bahwa ayahnya sakit keras dan keluarganya tidak bisa membawa ke rumah sakit karena tidak mempunyai uang untuk berobat. Atas kejadian tersebut, Aini bertekad dan bercita-cita menjadi seorang dokter. Dengan tekad tersebut, kemudian Aini bekerja keras, belajar tanpa lelah, jatuh

bangun menghadapi sikap guru matematika di sekolahnya yaitu Ibu Desi Istiqomah agar Aini dapat menaklukkan matematika. Kemudian, Aini dapat masuk universitas kedokteran sehingga cita-cita menjadi seorang dokter dapat terwujud.

Jika dilihat dari isi cerita, novel ini sesuai atau tepat dikaji menggunakan pendekatan sosiologi sastra, khususnya sosiologi karya. Sosiologi karya mengkaji hal yang berkaitan dengan isi karya sastra, tujuan, dan hal-hal yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri serta hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sosial.

Berpijak dari uraian di atas, peneliti mencoba mengkaji novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata dengan tinjauan sosiologi sastra. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul *Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Unsur instrinsik yang meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa yang membangun makna novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
2. Nilai moral dan sosial dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
3. Kehidupan sosial aspek moral, pendidikan, politik, agama, rumah tangga, ekonomi dan kebiasaan pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas ditemukan berbagai macam variasi dan hal-hal yang menarik dari masalah yang akan dikaji peneliti, tetapi tidak semua permasalahan tersebut diteliti mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini hanya akan membahas beberapa permasalahan yang terkait yaitu sebagai berikut.

1. Unsur instrinsik yang meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat yang membangun makna novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
2. Kehidupan sosial aspek moral dan pendidikan pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur instrinsik yang meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat yang membangun makna novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimana kehidupan sosial aspek moral dan pendidikan pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan unsur instrinsik yang meliputi tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, dan amanat yang membangun makna novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan kehidupan sosial aspek moral dan pendidikan pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat memberi sumbangan bagi penelitian sastra, khususnya dalam kajian sosiologi sastra pada genre novel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan dan penerapan ilmu sastra serta studi tentang karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji novel menggunakan pendekatan sosiologi sastra terutama sosiologi karya.

- b. Hasil penelitian ini dapat membantu pembaca dalam mengintepretasikan novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sehingga pemaknaan karya sastra lebih terarah.
- c. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra dan menambah wawasan pembaca mengenai kajian sosiologi sastra terutama sosiologi karya.

1.7 Penegasan Judul

Pemahaman terhadap istilah-istilah secara cermat dan jelas yang berkaitan dengan judul penelitian ini sangat diperlukan untuk diketahui. Hal ini akan sangat berpengaruh dalam melakukan analisis. Berkaitan dengan itu, berikut peneliti akan mengemukakan beberapa istilah yaitu sebagai berikut.

1. Novel

Novel didefinisikan sebagai karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. (KBBI, 2002: 788).

2. Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra merupakan suatu ilmu interdisipliner (lintas disiplin) antara sosiologi dan ilmu sastra. Penelitian sosiologi sastra, baik dalam bentuk penelitian ilmiah maupun aplikasi praktis, dilakukan dengan cara mendeskripsikan, memahami, dan menjelaskan unsur-unsur karya sastra dengan kaitannya dengan perubahan-perubahan struktur sosial yang terjadi di sekitarnya (Escarpit, 2005: 25).

Hal yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Kurniawan (2012: 5-6) bahwa analisis sosiologi sastra merupakan analisis yang berkaitan dengan analisis sosial terhadap karya sastra, baik ideologi sosial pengarang, pandangan dunia pengarang, pengaruh strukturasi masyarakat terhadap karya sastra atau sebaliknya, dan fungsi sosial sastra.

Selanjutnya, Saraswati mengutip pendapat Wellek dan Warren (2003: 12) bahwa sosiologi sastra terdiri dari tiga klasifikasi yaitu sosiologi pengarang, sosiologi karya, dan sosiologi pembaca. Pertama yaitu sosiologi pengarang, inti dari analisis sosiologi pengarang yaitu mengenai dasar ekonomi produksi sastra, latar belakang sosial, status sosial, status pengarang dan ideologi pengarang yang terlihat dari berbagai kegiatan pengarang di luar karya sastra. Hal ini karena pengarang merupakan bagian dari masyarakat, ia dapat dipelajari sebagai makhluk sosial. Kedua yaitu sosiologi karya, sosiologi karya maksudnya isi karya sastra, tujuan serta hal-hal yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan yang berkaitan dengan masalah sosial. Selanjutnya yang ketiga yaitu sosiologi pembaca, analisis sosiologi pembaca berkaitan dengan sejauh mana sastra ditentukan atau tergantung dari latar sosial, perubahan, dan perkembangan sosial.

3. Sosiologi Karya

Saraswati mengutip pendapat Wellek dan Warren (2003: 15) bahwa sosiologi karya mengkaji isi karya sastra, tujuan, serta hal-hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri serta berkaitan dengan masalah sosial. Kurniawan (2012: 12) menambahkan bahwa pendekatan sosiologi sastra

yang fokus kajiannya pada sosiologi karya sastra disebut pendekatan sosiologi sastra objektif. Sosiologi karya sastra ini berpijak bahwa karya sastra merupakan cermin masyarakat dan objek material sastra serta karya sastra itu sebagai dokumen sosial. Pendekatan sosiologi karya sastra ini tetap berpusat pada karya sastra yang digunakan sebagai data utama untuk memaknai pandangan dunia pengarang, semangat zaman, kondisi sosial masyarakat, ataupun perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat.

4. Novel Guru Aini

Novel yang berjudul *Guru Aini* merupakan karya dari Andrea Hirata. Novel ini diterbitkan pertama kali pada bulan Februari tahun 2020 dan diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka.

Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata menceritakan tentang kehidupan seorang perempuan yang bernama Desi Istiqomah yang bercita-cita ingin menjadi guru matematika. Untuk mencapainya Desi Istiqomah kemudian mengikuti pendidikan ikatan dinas guru, diploma 3 yang diselenggarakan pemerintah untuk mencetak guru-guru matematika yang lulusannya nanti akan diangkat menjadi pegawai negeri sipil dan harus bersedia mengajar di pelosok negeri. Dengan tekad yang kuat Desi Istiqomah mengikuti pendidikan tersebut. Setelah selesai menempuh pendidikan, akhirnya Desi Istiqomah mendapat tempat untuk mengajar di Ketumbi, Tanjung Hampar, Kepulauan Bangka Belitung. Di Kampung Ketumbi, Desi Istiqomah mengajar di sekolah menengah atas (SMA).

Hingga suatu ketika Ibu Desi Istiqomah bertemu murid yang bernama Debut Awaludin dan Aini yang berbeda generasi. Debut Awaludin adalah anak yang sangat pintar dengan matematika, tetapi ia tidak memanfaatkan kepintarannya dengan baik. Sementara itu, Aini adalah anak yang tidak bisa matematika tetapi Aini mempunyai cita-cita menjadi seorang dokter.

Aini merupakan anak perempuan miskin dan tidak pandai dengan matematika, tetapi dia bertekad untuk menjadi seorang dokter. Aini mempunyai keinginan kuat untuk menjadi seorang dokter ketika dia dihadapkan oleh kenyataan bahwa ayahnya sakit keras dan keluarganya tidak bisa membawa ke rumah sakit karena tidak mempunyai uang untuk berobat. Atas kejadian tersebut, Aini bertekad dan bercita-cita menjadi seorang dokter. Dengan tekad tersebut, kemudian Aini bekerja keras, belajar tanpa lelah, jatuh bangun menghadapi sikap guru matematika di sekolahnya yaitu Ibu Desi Istiqomah agar Aini dapat menaklukkan matematika. Kemudian, Aini dapat masuk universitas kedokteran sehingga cita-cita menjadi seorang dokter dapat terwujud.

5. Andrea Hirata

Andrea hirata atau Andrea Hirata Seman Said Harus lahir di pulau Belitung pada tanggal 24 Oktober 1982. Ia dikenal sebagai seorang penulis novel yang karyanya diangkat ke layar lebar teater musikal. Andrea Hirata pernah mengenyam pendidikan S1 Ekonomi Universitas Indonesia, S2 Universite de Paris Sorbonne, Sheffield Hallam University (Inggris).

Nama Andrea Hirata semakin melejit seiring kesuksesan novel pertamanya, *Laskar Pelangi* dan novel tersebut kemudian menjadi *best seller*. Penghargaan yang pernah didapatkan oleh Andrea Hirata diantaranya yaitu Khatulistiwa Literaly Award (KLA) 2007, Aisyyah Award, Paramadina Award, dan Netpac Critics Award.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I berisi pendahuluan. Pada bab ini diuraikan, yaitu (1.1) latar belakang masalah, (1.2) identifikasi masalah, (1.3) pembatasan masalah, (1.5) rumusan masalah, (1.5) tujuan penelitian, (1.6) manfaat penelitian, (1.7) penegasan judul, dan (1.8) sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori. Pada bab ini diuraikan mengenai (2.1) penelitian yang relevan, dan (2.2) kerangka teori.

Selanjutnya, Bab III adalah metodologi penelitian. Pada bab tiga ini berisi (3.1) metodologi penelitian, (3.2) objek penelitian, (3.3) data dan sumber data penelitian, (3.4) teknik pengumpulan data, dan (3.5) teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan mengenai, (4.1) deskripsi data, (4.2) analisis unsur intrinsik novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, (4.3) analisis kehidupan sosial aspek moral dan pendidikan novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

Bab V berisi penutup. Pada bagian penutup diuraikan mengenai, (5.1) simpulan, (5.2) saran, dan (5.3) implikasi. Selanjutnya, pada akhir laporan penelitian dilampirkan sinopsis novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Novel *Guru Aini* merupakan hasil karya sastra seorang penulis atau pengarang yang mencerminkan kehidupan masyarakat sekitarnya, yang dipadukan dengan gagasan, ide, pemikiran, pengalaman, keyakinan, dan refleksi pengarang melalui medium bahasa. Melalui analisis unsur intrinsik novel *Guru Aini*, dapat ditemukan gambaran kehidupan sosial aspek moral dan pendidikan yang terdapat dalam novel tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

Pertama, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, serta amanat yaitu sebagai berikut. Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata bertema pendidikan, lebih khususnya perjuangan dalam menggapai cita-cita. Tokoh utama dalam novel tersebut adalah Desi Istiqomah dan Aini. Desi Istiqomah dan Aini merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan dan selalu berhubungan dengan tokoh-tokoh yang lainnya, serta menentukan perkembangan plot secara keseluruhan. Desi Istiqomah merupakan seorang perempuan yang cantik, cerdas, idealis, *eksentrik*, dermawan, mandiri, sederhana, gemar membaca, dan galak/suka

marah. Aini adalah anak perempuan yang tidak bisa matematika kemudian berkembang menjadi anak yang pintar matematika, tanggung jawab, berani, pantang menyerah, dan gemar membaca. Sementara itu, tokoh tambahan diantaranya yaitu Laila, Debut Awaludin, ayah Desi (Zainudin), ibu Desi, ayah Aini (Syafrudin), Ibu Aini (Dinah), Sa'diah, Enun, dan Pak Tabah.

Alur pada novel *Guru Aini* menggunakan plot campuran. Kemudian, untuk latar tempat yang terdapat pada novel *Guru Aini* yaitu rumah, perpustakaan, bus, terminal bus, pelabuhan, kapal besi, kapal kayu, dermaga, Kampung Ketumbi, wartel, sekolah, kelas, gerobak tebu, kios buku, jembatan besi, dan Warung KUPI Kuli. Latar waktu yang digunakan diantaranya yaitu sore, pagi, malam, dan siang. Selanjutnya, untuk latar sosial menunjukkan bahwa mata pencaharian yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Ketumbi diantaranya yaitu pedagang, penjahit, buruh pabrik, dan pekerja kasar lainnya yang menunjukkan status sosial rendah. Sementara itu, untuk sudut pandang penceritaan, novel *Guru Aini* menggunakan sudut pandang persona ketiga "Dia Mahatahu".

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa amanat yang berguna bagi pembaca. Amanat yang dapat diperoleh dalam novel *Guru Aini* yaitu pentingnya sikap pantang menyerah dalam menggapai cita-cita atau sesuatu hal yang diinginkan. Selain itu, sikap sabar, tangguh, dan tekun dalam menghadapi setiap kesulitan juga diperlukan, baik itu dalam menggapai cita-cita maupun sesuatu yang diinginkan. Amanat lainnya yaitu pentingnya percaya pada waktu Tuhan. Waktu memberikan pelajaran yang sangat berharga pada setiap

kehidupan manusia. Waktu memberikan kesempatan, pemahaman, kebingungan, kegembiraan, dan penyesalan, tetapi waktu juga yang dapat membangun dan menumbuhkan manusia. Oleh karena itu, pentingnya percaya pada waktu Tuhan.

Kedua, setelah menganalisis unsur intrinsik kemudian menggunakannya sebagai dasar untuk mendeskripsikan kehidupan sosial aspek moral dan pendidikan pada novel *Guru Aini* maka dapat disimpulkan bahwa kehidupan moral novel *Guru Aini* karya Andra Hirata terdapat hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan lingkungan sosial atau masyarakat, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Nilai moral yang terdapat dari hubungan tersebut diantaranya yaitu berani, tangguh, pantang menyerah, cinta kasih, peduli, sabar, kesetiakawanan, dermawan, dan religius. Selanjutnya, untuk kehidupan sosial pada aspek pendidikan terdapat nilai-nilai pendidikan religius, jujur, kreatif, mandiri, cinta tanah air, kerja keras, gemar membaca, peduli sosial, dan tanggung jawab.

5.2 Saran

Secara umum, bagi peneliti sastra, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan untuk melakukan penelitian agar dapat memecahkan masalah-masalah baru yang ditemukan dalam karya sastra, khususnya novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Selain itu, novel *Guru Aini* dapat dijadikan referensi dalam penelitian sastra sebagai objek penelitian untuk dikembangkan atau ditinjau kembali dari sosiologi karya sastra yang lebih menyeluruh, yaitu sosiologi pengarang, sosiologi sastra, sosiologi pembaca, dan feminisme.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata suatu tinjauan sosiologi sastra dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai cara mengkaji sebuah novel atau karya dengan pendekatan sosiologi sastra. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai unsur intrinsik dan sosiologi sastra khususnya kehidupan sosial aspek moral dan pendidikan pada novel *Guru Aini* sehingga dapat menjadi alternatif dalam penelitian sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwardi. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Elneri, dkk. 2018. Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi. Padang: *Jurnal Puitika (Volume 14 No.1, April 2018)*. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang.
- Escarpit, Robert. 2005. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hirata, Andrea. 2020. *Guru Aini*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Hudhana, Winda Dwi dan Mulasih. 2019. *Metode Penelitian Sastra: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Salma Idea.
- Kurniawan, Heru. 2012. *Teori, Metode, dan Aplikasi Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santosa, dkk. 2019. *Apresiasi Sastra berbasis Nilai Budaya dan Pendidikan karakter*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Santosa, dkk. 2019. *Panduan Pembelajaran Kooperatif Apresiasi Sastra Berbasis Nilai Budaya dan Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Swasta*. Yogyakarta: Best Publisher.

- Saputro, Bayu. 2018. Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Widya Dharma.
- Saputra, Muhammad Eko. 2019. Analisis Nilai-nilai Budaya dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Widya Dharma.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra, Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: UMM Press.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Sumardjo dan Saini. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw. 1984. *Sastra dan Imlu Sastra*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Wijayanti, Erlina. 2017. Konteks Sosial Pengarang dan Nilai Sosial dan Nilai Sosial dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata. *Skripsi*. Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP, Universitas Widya Dharma.
- <https://m.merdeka.com/andrea-hirata/profil/> (diakses tanggal 12 Juni 2020 pukul 21.15)